



KEBIJAKAN DAN PROGRAM PEMBANGUNAN PERKEBUNAN TAHUN 2020

DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN

MUSRENBANGTANNAS 2019

Bogor, 18 Juni 2019

ISI PAPARAN

1 REALISASI FISIK DAN ANGGARAN 2019

2 RANCANGAN KEGIATAN 2020





1

REALISASI FISIK DAN ANGGARAN 2019

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



REALISASI ANGGARAN PER ESELON I (17 JUNI 2019)

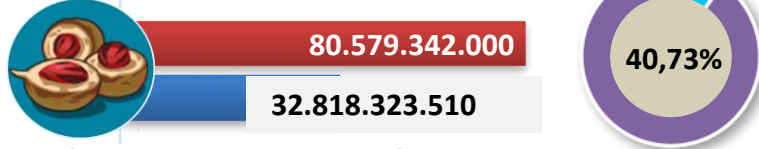
NO	KODE / NAMA ESELON I	PAGU (Rp.)	REALISASI	
			KEUANGAN (Rp.)	%
1	01801 SEKRETARIAT JENDERAL	1.434.152.891.000	631.039.991.592	44,00
1	01812 BADAN KARANTINA PERTANIAN	852.815.222.000	369.926.585.553	43,38
2	01811 BADAN KETAHANAN PANGAN	678.688.925.000	279.813.251.361	41,23
3	01802 INSPEKTORAT JENDERAL	94.408.464.000	38.645.048.713	40,93
4	01809 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN	1.883.780.407.000	646.302.594.407	34,31
5	01810 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN	1.601.784.393.000	486.303.527.151	30,36
6	01805 DITJEN PERKEBUNAN	1.114.218.315.000	328.485.735.420	29,48
7	01806 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	2.073.121.296.000	406.774.436.539	19,62
8	01803 DITJEN TANAMAN PANGAN	6.010.019.254.000	794.056.055.420	13,21
9	01808 DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN	4.927.538.742.000	611.108.003.892	12,40
10	01804 DITJEN HORTIKULTURA	1.040.378.419.000	120.412.347.529	11,57
	TOTAL	21.710.906.328.000	4.712.867.577.577	21,71

Sumber: OM SPAN-Kemenkeu

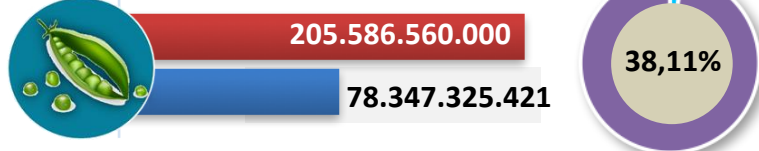


REALISASI ANGGARAN PER KEGIATAN (17 JUNI 2019)

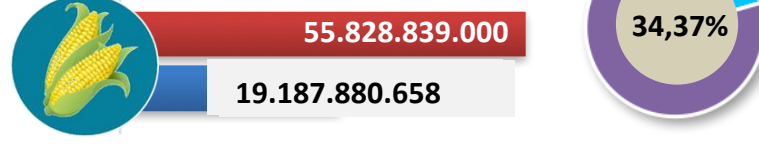
Dukungan Pengujian/Pengawasan Benih & Tek. Proteksi Perkebunan (Rp)



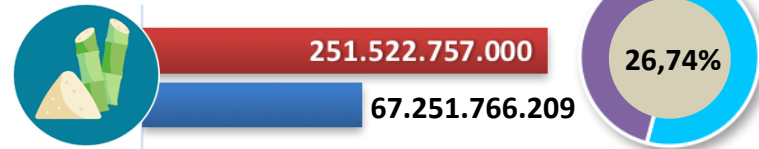
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya (Rp)



Dukungan Perlindungan Perkebunan (Rp)



Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah (Rp)



Dukungan Perbenihan Tanaman perkebunan (Rp)



Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan



Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar (Rp)



Target : Rp 1.114.218.315.000
Realisasi : Rp 328.485.735.420 (29,48%)

Sumber: OM SPAN-Kemenkeu



REALISASI ANGGARAN PER KEWENANGAN DAN JENIS BELANJA (17 JUNI 2019)

Berdasarkan Kewenangan

NO	KEWENANGAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	KANTOR PUSAT	136.227.134.000	62.185.689.724	45,65
2	KANTOR DAERAH	89.339.108.000	36.048.646.152	40,35
3	DEKONSENTRASI	44.956.489.000	14.017.078.862	31,18
4	TUGAS PEMBANTUAN	843.695.584.000	216.234.320.682	25,63
	TOTAL	1.114.218.315.000	328.485.735.420	29,48

Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	BELANJA PEGAWAI	71.721.710.000	33.274.586.854	46,39
2	BELANJA BARANG	1.032.906.248.000	290.970.204.946	28,17
3	BELANJA MODAL	9.590.357.000	4.240.943.620	44,22
	TOTAL	1.114.218.315.000	328.485.735.420	29,48

Sumber: OM SPAN-Kemenkeu



REALISASI ANGGARAN PER SATKER (17 JUNI 2019)

Berdasarkan Satker (DK+TP) dan UPT Pusat

NO	PROVINSI	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	NUSA TENGGARA BARAT	25.955.278.000	15.445.881.217	59,51
2	SULAWESI UTARA	38.494.146.000	18.983.138.723	49,31
3	KEPULAUAN RIAU	3.070.869.000	1.417.371.860	46,16
4	P U S A T	136.227.134.000	62.185.689.724	45,65
5	MALUKU UTARA	38.236.070.000	17.063.252.800	44,63
6	GORONTALO	16.281.533.000	7.090.198.476	43,55
7	BBPPTP AMBON	18.638.221.000	8.008.511.022	42,97
8	B A L I	15.972.826.000	6.780.748.895	42,45
9	KALIMANTAN UTARA	2.512.470.000	1.063.387.569	42,32
10	BBPPTP SURABAYA	31.014.617.000	13.114.717.039	42,29
11	JAWA BARAT	46.875.838.000	18.916.047.100	40,35
12	NUSA TENGGARA TIMUR	34.465.442.000	13.837.752.450	40,15
13	BPTP PONTIANAK	11.090.972.000	4.388.266.951	39,57
14	RIAU	18.076.779.000	6.757.870.623	37,38
15	BBPPTP MEDAN	28.595.298.000	10.537.151.140	36,85
16	PAPUA BARAT	19.504.694.000	6.809.315.400	34,91
17	KALIMANTAN TENGAH	13.037.866.000	4.488.301.200	34,43
18	D.I. YOGYAKARTA	5.924.300.000	1.646.698.892	27,80
19	KEP. BANGKA BELITUNG	34.307.745.000	9.470.969.000	27,61
20	SUMATERA BARAT	15.746.889.000	4.322.934.376	27,45

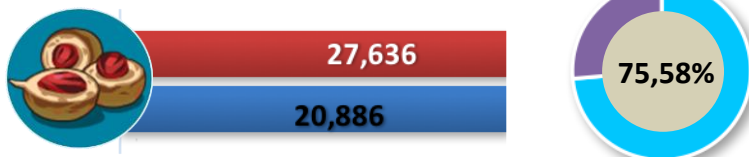
NO	PROVINSI	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
21	JAWA TIMUR	35.696.799.000	9.667.635.350	27,08
22	JAWA TENGAH	22.051.537.000	5.732.459.845	26,00
23	SULAWESI TENGAH	40.138.138.000	10.083.223.745	25,12
24	B A N T E N	2.995.138.000	732.945.940	24,47
25	A C E H	28.546.002.000	6.842.280.176	23,97
26	BENGKULU	8.179.410.000	1.893.619.000	23,15
27	MALUKU	21.213.967.000	4.479.378.100	21,12
28	KALIMANTAN SELATAN	30.340.868.000	6.397.736.550	21,09
29	JAMBI	42.803.281.000	8.714.608.163	20,36
30	LAMPUNG	30.558.570.000	5.196.981.139	17,01
31	SUMATERA SELATAN	65.801.110.000	9.905.709.801	15,05
32	KALIMANTAN BARAT	15.920.956.000	2.255.285.276	14,17
33	SULAWESI BARAT	13.582.673.000	1.798.583.396	13,24
34	SULAWESI TENGGARA	85.823.773.000	10.538.827.875	12,28
35	PAPUA	20.779.499.000	2.356.046.110	11,34
36	KALIMANTAN TIMUR	10.654.205.000	1.132.210.050	10,63
37	SULAWESI SELATAN	65.372.718.000	6.877.073.102	10,52
35	SUMATERA UTARA	19.730.684.000	1.552.927.345	7,87
	JUMLAH	1.114.218.315.000	328.485.735.420	29,48

Sumber: OM SPAN-Kemenkeu

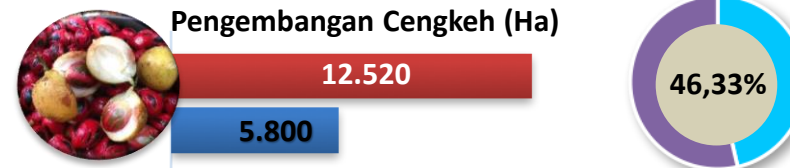


REALISASI KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMODITAS UTAMA TAHUN 2019 S.D 18 JUNI 2019

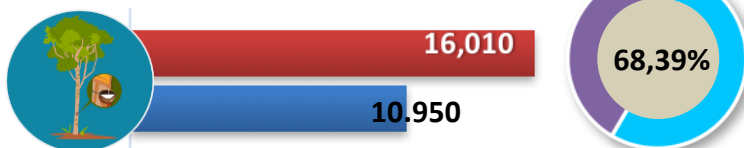
Pengembangan Pala (Ha)



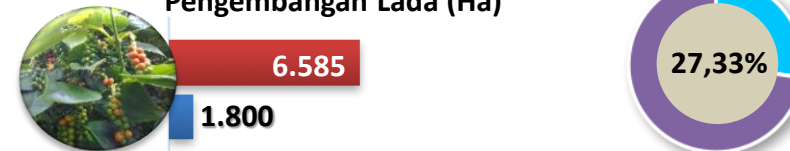
Pengembangan Cengkeh (Ha)



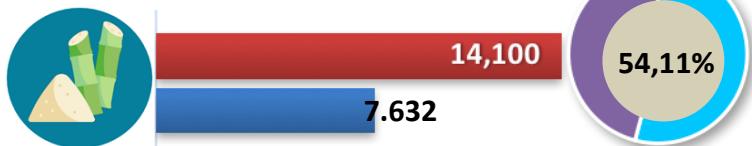
Pengembangan Karet (Ha)



Pengembangan Lada (Ha)



Pengembangan Tebu (Ha)



Pengembangan Kopi (Ha)



Pengembangan Kelapa (Ha)



Pengembangan Kakao (Ha)



Target

Realisasi

%





2

RANCANGAN KEGIATAN 2020

**DIREKTORAT JENDERAL PERKEBUNAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**



FOKUS KEGIATAN UTAMA 2020



Logistik Benih Perkebunan

BUN500



Pengembangan Kawasan Berbasis Korporasi Petani/Pekebun

Kawasan/Cluster Komoditas, Korporasi Petani/Pekebun



Transformasi Perkebunan Rempah Tradisional ke Modern

Peningkatan Penyediaan Benih, Mekanisasi (Alsin), *Water Harvesting System & irigasi*, Digitalisasi Pertanian (e-commerce, e-pasar, registrasi, dll), Rempah Organik



Keunggulan Komparatif dan Kompetitif

Hilirisasi, Indikasi Geografis (IG), Kawasan/Cluster



Kegiatan Khusus

Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), ISPO



Sumber Daya Manusia

Bimtek, Pendidikan/Pelatihan Vokasi, Gerakan Pemuda Tani



Akses Pembiayaan/Finansial

Kredit Usaha Rakyat (KUR)



Supply Chain

Toko Tani Indonesia (TTI) Rempah



Deregulasi

Online Single Submission (OSS)



Sinergi Program/Kegiatan Lintas eselon I & Kementerian/Lembaga



RENCANA PENGEMBANGAN KOMODITAS PERKEBUNAN 2020



TARGET PRODUKSI TAHUN 2020



Pengembangan Pala
33.729 ton (2,7%)*



Pengembangan Kopi
677.280 ton (2%)



Pengembangan Lada
89.750 ton (2%)



Pengembangan Karet
3.82 jt ton (3,9%)



Pengembangan Cengkeh
116.618 ton (3,04%)



Pengembangan Kelapa
2.9 jt ton (2%)



Pengembangan Kakao
602.490 ton (2%)

Pengembangan Kelapa Sawit
42,87 jt ton (7.1%)

* % Kenaikan Terhadap Produksi 2018

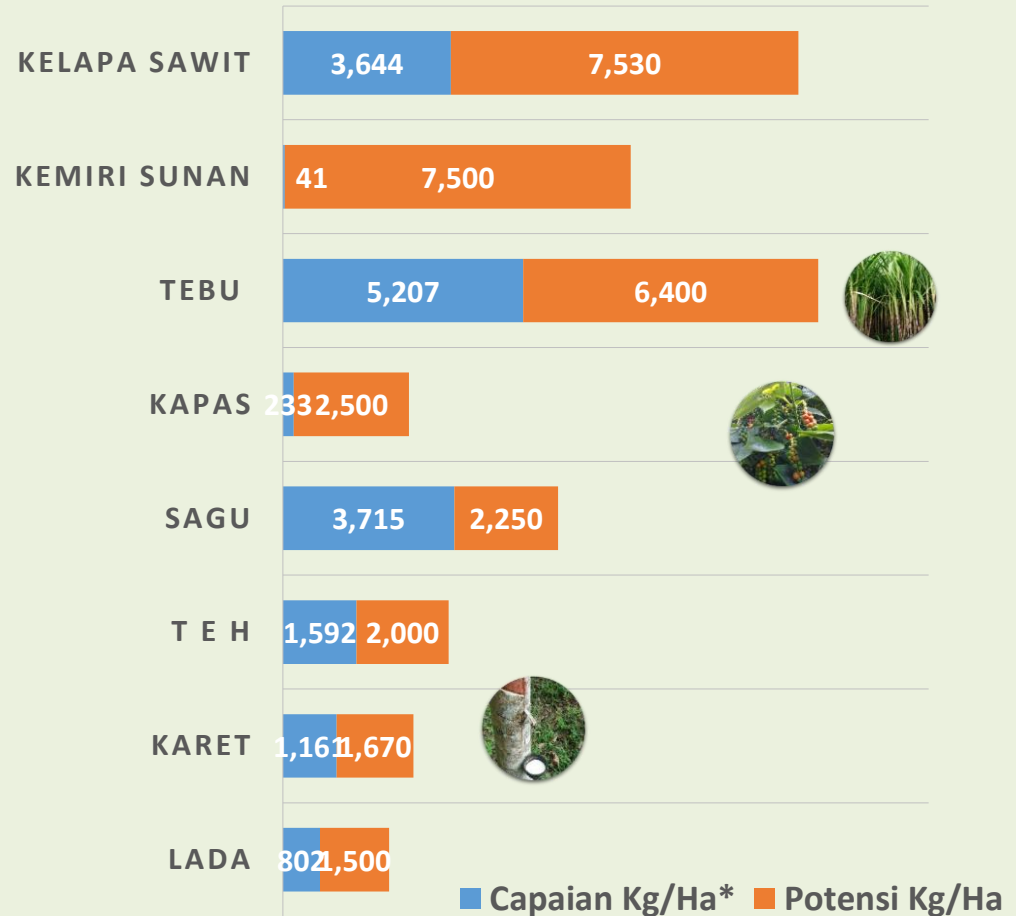
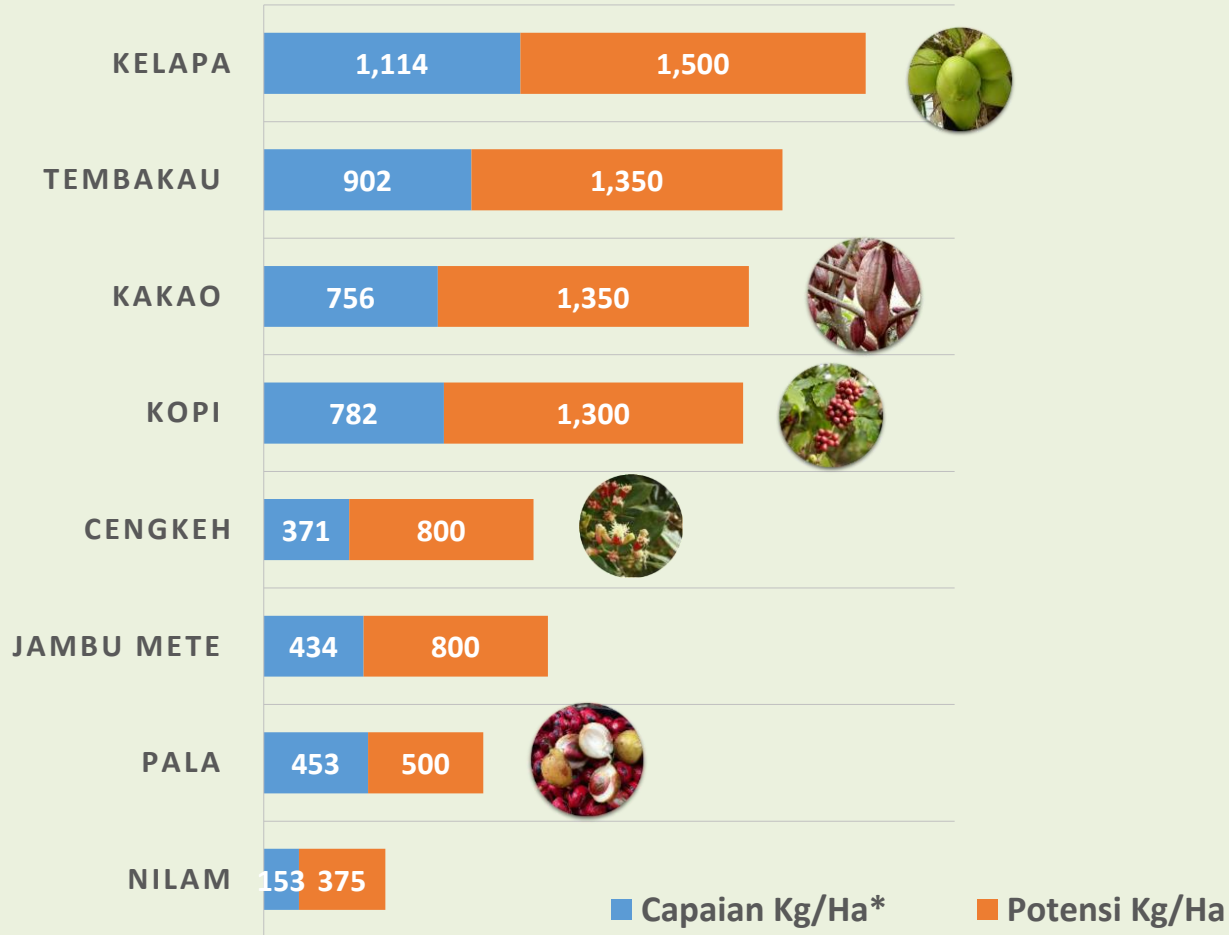


BENIH UNGGUL 500 JUTA BATANG (BUN500) **(Membangun Logistik Benih Perkebunan)**

- Membangun Nursery dan Kebun Sumber Benih (KSB) Modern di Kawasan/Cluster Pengembangan Perkebunan
- Benih Perkebunan Produktivitas Tinggi Dibagi Gratis Kepada Petani/Perkebunan Rakyat



KONDISI SAAT INI DAN POTENSI PRODUKTIVITAS KOMODITAS PERKEBUNAN



SEBARAN KEBUN SUMBER BENIH (KSB) PERKEBUNAN EKSISTING 2019

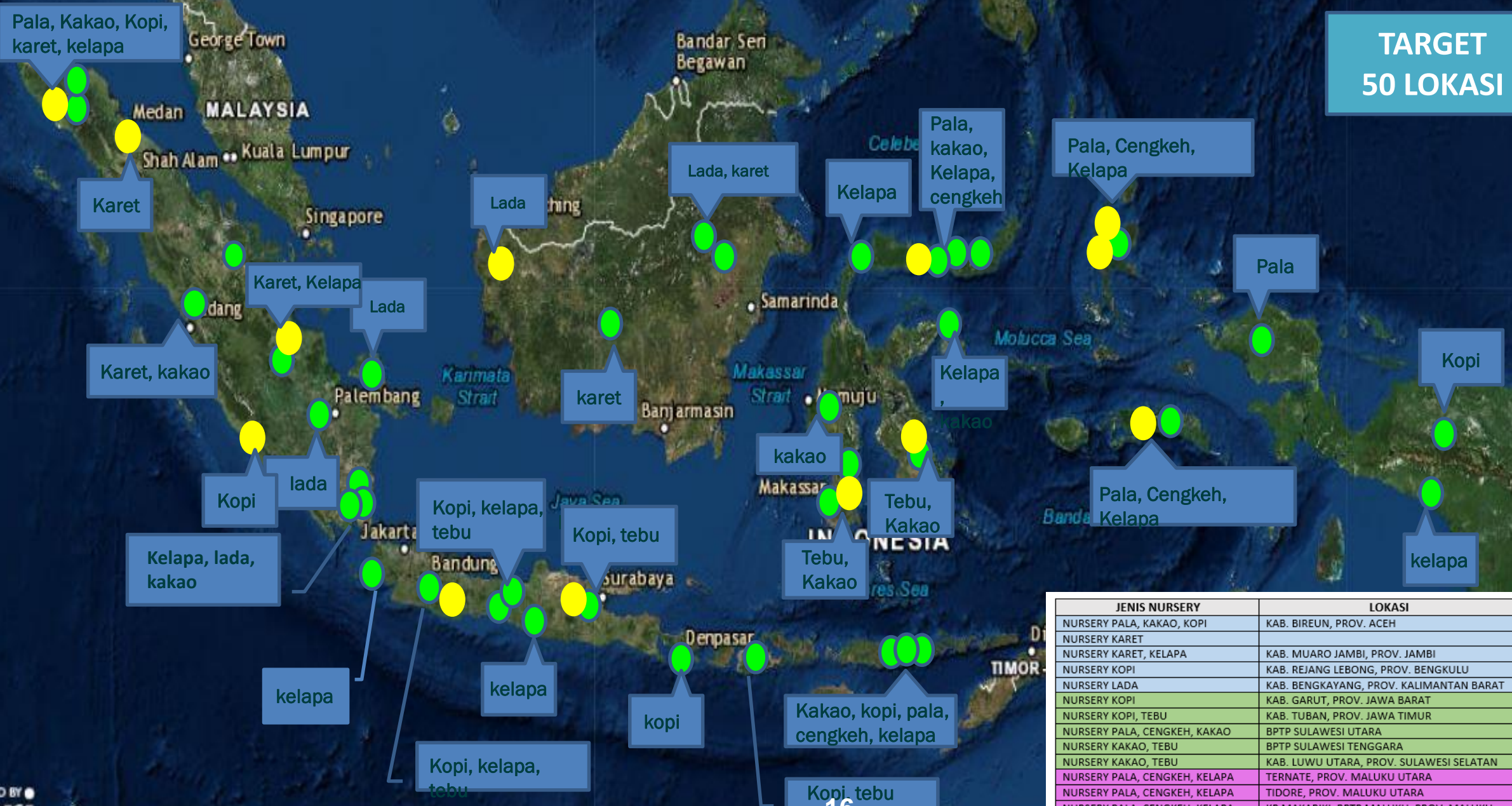


Sumber: http://aplikasi2.pertanian.go.id/ebenihbun/map_sebar_benih.php



RENCANA LOKASI NURSERY DAN KSB MODERN, PROGRAM BUN500

**TARGET
50 LOKASI**



JENIS NURSERY	LOKASI
NURSERY PALA, KAKAO, KOPI	KAB. BIREUN, PROV. ACEH
NURSERY KARET	
NURSERY KARET, KELAPA	KAB. MUARO JAMBI, PROV. JAMBI
NURSERY KOPI	KAB. REJANG LEBONG, PROV. BENGKULU
NURSERY LADA	KAB. BENGKAYANG, PROV. KALIMANTAN BARAT
NURSERY KOPI	KAB. GARUT, PROV. JAWA BARAT
NURSERY KOPI, TEBU	KAB. TUBAN, PROV. JAWA TIMUR
NURSERY PALA, CENGKEH, KAKAO	BPTP SULAWESI UTARA
NURSERY KAKAO, TEBU	BPTP SULAWESI TENGGARA
NURSERY KAKAO, TEBU	KAB. LUWU UTARA, PROV. SULAWESI SELATAN
NURSERY PALA, CENGKEH, KELAPA	TERNATE, PROV. MALUKU UTARA
NURSERY PALA, CENGKEH, KELAPA	TIDORE, PROV. MALUKU UTARA
NURSERY PALA, CENGKEH, KELAPA	KP MAKARIKI, BPTP MALUKU, PROV. MALUKU

■ BBPPTP MEDAN
 ■ BBPPTP SURABAYA
 ■ BBPPTP AMBON

TARGET PENGEMBANGAN KAWASAN DAN KEBUTUHAN BENIH KOMODITAS PERKEBUNAN (PEREMAJAAN, REHABILITASI, PERLUASAN) 2019 – 2024

No	Komoditi	TAHUN												TOTAL	
		2019		2020		2021		2022		2023		2024		Luas (Ha)	Benih (Btg)
		Luas (Ha)	Benih (btg)	Luas (Ha)	Benih (btg)	Luas (Ha)	Benih (btg)	Luas (Ha)	Benih (btg)	Luas (Ha)	Benih (btg)	Luas (Ha)	Benih (btg)		
1	Lada	3,250	3,240,000	8,325	9,500,000	6,625	7,660,000	6,700	7,760,000	6,725	7,780,000	6,725	7,780,000	38,350	43,720,000
	Perluasan	800	1,280,000	3,550	5,680,000	2,950	4,720,000	3,000	4,800,000	3,000	4,800,000	3,000	4,800,000	16,300	26,080,000
	Rehabilitasi	2,450	1,960,000	4,775	3,820,000	3,675	2,940,000	3,700	2,960,000	3,725	2,980,000	3,725	2,980,000	22,050	17,640,000
2	Pala	2,000	120,000	1,600	102,000	18,550	1,593,000	17,650	1,506,000	16,450	1,386,000	15,600	1,341,000	71,850	6,048,000
	Perluasan	-	-	100	12,000	8,000	960,000	7,450	894,000	6,650	798,000	6,750	810,000	28,950	3,474,000
	Rehabilitasi	2,000	120,000	1,500	90,000	10,550	633,000	10,200	612,000	9,800	588,000	8,850	531,000	42,900	2,574,000
3	Cengkeh	4,750	291,000	8,050	564,000	26,150	1,932,000	19,900	1,494,000	19,400	1,440,000	19,300	1,434,000	97,550	7,155,000
	Perluasan	100	12,000	1,350	162,000	6,050	726,000	5,000	600,000	4,600	552,000	4,600	552,000	21,700	2,604,000
	Rehabilitasi	4,650	279,000	6,700	402,000	20,100	1,206,000	14,900	894,000	14,800	888,000	14,700	882,000	75,850	4,551,000
4	Karet	5,610	2,805,000	51,500	25,750,000	84,000	42,000,000	98,500	49,250,000	151,000	75,500,000	174,000	87,000,000	564,610	282,305,000
	Peremajaan	5,610	2,805,000	51,500	25,750,000	84,000	42,000,000	98,500	49,250,000	151,000	75,500,000	174,000	87,000,000	564,610	282,305,000
5	Kelapa	11,325	1,359,000	30,600	3,672,000	50,000	6,000,000	69,500	8,340,000	87,500	10,500,000	97,875	11,745,000	346,800	41,616,000
	Peremajaan	11,325	1,359,000	30,600	3,672,000	50,000	6,000,000	69,500	8,340,000	87,500	10,500,000	97,875	11,745,000	346,800	41,616,000
6	Kopi	10,250	10,250,000	19,010	19,010,000	80,100	80,100,000	72,600	72,600,000	67,600	67,600,000	67,600	67,600,000	317,160	317,160,000
	Peremajaan	10,050	10,050,000	18,810	18,810,000	80,100	80,100,000	72,600	72,600,000	67,600	67,600,000	67,600	67,600,000	316,760	316,760,000
	Rehabilitasi	200	200,000	200	200,000	-	-	-	-	-	-	-	-	400	400,000
7	Kakao	7,730	7,730,000	32,400	32,400,000	72,550	72,550,000	66,350	66,350,000	64,750	64,750,000	63,100	63,100,000	306,880	306,880,000
	Peremajaan	7,730	7,730,000	32,400	32,400,000	72,550	72,550,000	66,350	66,350,000	64,750	64,750,000	63,100	63,100,000	306,880	306,880,000
Jumlah		44,915	25,795,000	151,485	90,998,000	337,975	211,835,000	351,200	207,300,000	413,425	228,956,000	444,200	240,000,000	1,743,200	1,004,884,000
8	Tebu	1,800	45,000,000	13,669	341,725,000	16,762	419,050,000	15,489	387,225,000	15,845	396,125,000	15,294	382,350,000	78,859	1,971,475,000
	Perluasan	1,800	45,000,000	5,437	135,925,000	8,530	213,250,000	7,257	181,425,000	7,613	190,325,000	7,062	176,550,000	37,699	942,475,000
	Bongkar Ratoon	-	-	8232	205,800,000	8232	205,800,000	8232	205,800,000	8232	205,800,000	8232	205,800,000	41,160	1,029,000,000



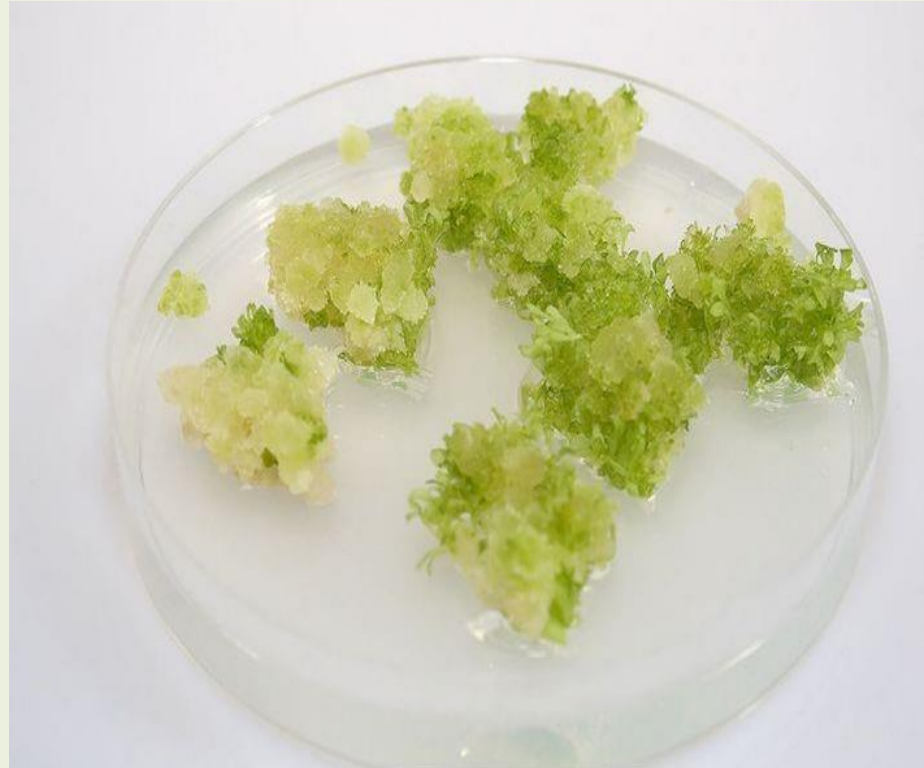
TARGET KEBUTUHAN BENIH PERKEBUNAN BUN500 2019-2024

No	Komoditi	TAHUN												TOTAL	
		2019		2020		2021		2022		2023		2024			
		Luas (Ha)	Benih (Btg)	Luas (Ha)	Benih (Btg)	Luas (Ha)	Benih (Btg)	Luas (Ha)	Benih (Btg)	Luas (Ha)	Benih (Btg)	Luas (Ha)	Benih (Btg)	Luas (Ha)	Benih (Btg)
1	Lada	1,625	1,620,000	4,163	4,750,000	3,313	3,830,000	3,350	3,880,000	3,363	3,890,000	3,363	3,890,000	20,800	23,480,000
	Perluasan	400	640,000	1,775	2,840,000	1,475	2,360,000	1,500	2,400,000	1,500	2,400,000	1,500	2,400,000	8,550	13,680,000
	Rehabilitasi	1,225	980,000	2,388	1,910,000	1,838	1,470,000	1,850	1,480,000	1,863	1,490,000	1,863	1,490,000	12,250	9,800,000
2	Pala	1,000	60,000	800	51,000	9,275	796,500	8,825	753,000	8,225	693,000	7,800	670,500	36,925	3,084,000
	Perluasan	-	-	50	6,000	4,000	480,000	3,725	447,000	3,325	399,000	3,375	405,000	14,475	1,737,000
	Rehabilitasi	1,000	60,000	750	45,000	5,275	316,500	5,100	306,000	4,900	294,000	4,425	265,500	22,450	1,347,000
3	Cengkeh	2,375	145,500	4,025	282,000	13,075	966,000	9,950	747,000	9,700	720,000	9,650	717,000	51,150	3,723,000
	Perluasan	50	6,000	675	81,000	3,025	363,000	2,500	300,000	2,300	276,000	2,300	276,000	10,900	1,308,000
	Rehabilitasi	2,325	139,500	3,350	201,000	10,050	603,000	7,450	447,000	7,400	444,000	7,350	441,000	40,250	2,415,000
4	Karet	2,805	1,402,500	25,750	12,875,000	42,000	21,000,000	49,250	24,625,000	75,500	37,750,000	87,000	43,500,000	285,110	142,555,000
	Peremajaan	2,805	1,402,500	25,750	12,875,000	42,000	21,000,000	49,250	24,625,000	75,500	37,750,000	87,000	43,500,000	285,110	142,555,000
5	Kelapa	5,663	679,500	15,300	1,836,000	25,000	3,000,000	34,750	4,170,000	43,750	5,250,000	48,938	5,872,500	179,063	21,487,500
	Peremajaan	5,663	679,500	15,300	1,836,000	25,000	3,000,000	34,750	4,170,000	43,750	5,250,000	48,938	5,872,500	179,063	21,487,500
6	Kopi	5,125	5,125,000	9,505	9,505,000	40,050	40,050,000	36,300	36,300,000	33,800	33,800,000	33,800	33,800,000	163,705	163,705,000
	Peremajaan	5,025	5,025,000	9,405	9,405,000	40,050	40,050,000	36,300	36,300,000	33,800	33,800,000	33,800	33,800,000	163,405	163,405,000
	Rehabilitasi	100	100,000	100	100,000	-	-	-	-	-	-	-	-	300	300,000
7	Kakao			16,200	16,200,000	36,275	36,275,000	33,175	33,175,000	32,375	32,375,000	31,550	31,550,000	157,305	157,305,000
	Peremajaan	3,865	3,865,000	16,200	16,200,000	36,275	36,275,000	33,175	33,175,000	32,375	32,375,000	31,550	31,550,000	157,305	157,305,000
Jumlah		18,593	9,032,500	75,743	45,499,000	168,988	105,917,500	175,600	103,650,000	206,713	114,478,000	222,100	120,000,000	894,058	515,339,500
8	Tebu	1,800	63,750,000	6,834	170,850,000	8,381	209,525,000	7,745	193,625,000	7,923	198,075,000	7,647	191,175,000	40,330	1,008,250,000
	Perluasan	1,800	45,000,000	2,718	67,950,000	4,265	106,625,000	3,629	90,725,000	3,807	95,175,000	3,531	88,275,000	19,750	493,750,000
	Bongkar Ratoon	-	-	4,116	102,900,000	4,116	102,900,000	4,116	102,900,000	4,116	102,900,000	4,116	102,900,000	20,580	514,500,000

50% DARI KEBUTUHAN BENIH



LAB. KULTUR JARINGAN DAN SOMATIC EMBRIOGENETIC (SE)



ENTRES DAN NURSERY



Kegiatan dan Anggaran Perkebunan Tahun 2020 Sesuai Pagu Indikatif

KEGIATAN PRIORITAS		VOLUME	SATUAN
1	Produksi, Penyediaan dan Bantuan Benih Unggul Bermutu Perkebunan		
	a. Pembangunan dan Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan	3.448	Ha
	b. Nursery	3	Unit
	c. Penyediaan Benih Tanaman Perkebunan Unggulan Nasional	29.887.600	Batang
	- Benih Kopi	8.180.000	Batang
	- Benih Kakao	5.000.000	Batang
	- Benih Karet	5.500.000	Batang
	- Benih Kelapa	1.200.000	Batang
	- Benih Lada	8.240.000	Batang
	- Benih Pala	1.071.600	Batang
	- Benih Cengkeh	696.000	Batang
	d. Penyediaan Benih Tanaman Substitusi Impor (Tebu)	148.200.000	Mata
	e. Penyediaan Benih Komoditas Unggulan Daerah	653.160	Batang
2	Pengembangan Kawasan Perkebunan Unggulan Nasional	73.000	Ha
	a. Kawasan Kopi	8.000	Ha
	b. Kawasan Kakao	5.000	Ha
	c. Kawasan Karet	10.000	Ha
	d. Kawasan Kelapa	10.000	Ha
	e. Kawasan Lada	10.350	Ha
	f. Kawasan Pala	15.380	Ha
	g. Kawasan Cengkeh	14.270	Ha
3	Pengembangan Komoditas Substitusi Impor (Tebu)	10.000	Ha
4	Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	500	Ha
5	Akselerasi replanting dan penerapan GAP kelapa sawit rakyat	25.000	Pekebun
6	Pasca Panen dan Pengolahan (Hilirisasi) serta Pemasaran Hasil Perkebunan	200	KT/Unit
7	Peningkatan penanganan OPT, Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Perubahan Iklim	2.000	Ha
8	Pengembangan Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	155	Desa
9	Penguatan Basis Data, Modernisasi Sistem Perencanaan, Pelaporan Evaluasi, Keuangan, Penanganan Aset serta Dukungan Satker Mandiri	102	Satker
10	Produksi, Pengujian dan Pengawasan Mutu Benih serta Penyiapan Teknologi Proteksi Tanaman Perkebunan Modern (Kegiatan di 4 UPT Pusat)	33	Provinsi
11	Belanja Modal	100	Unit
12	Belanja Pegawai	12	Bulan
13	Belanja Operasional Rutin	1	Layanan
14	Belanja PNBPN	4	Satker

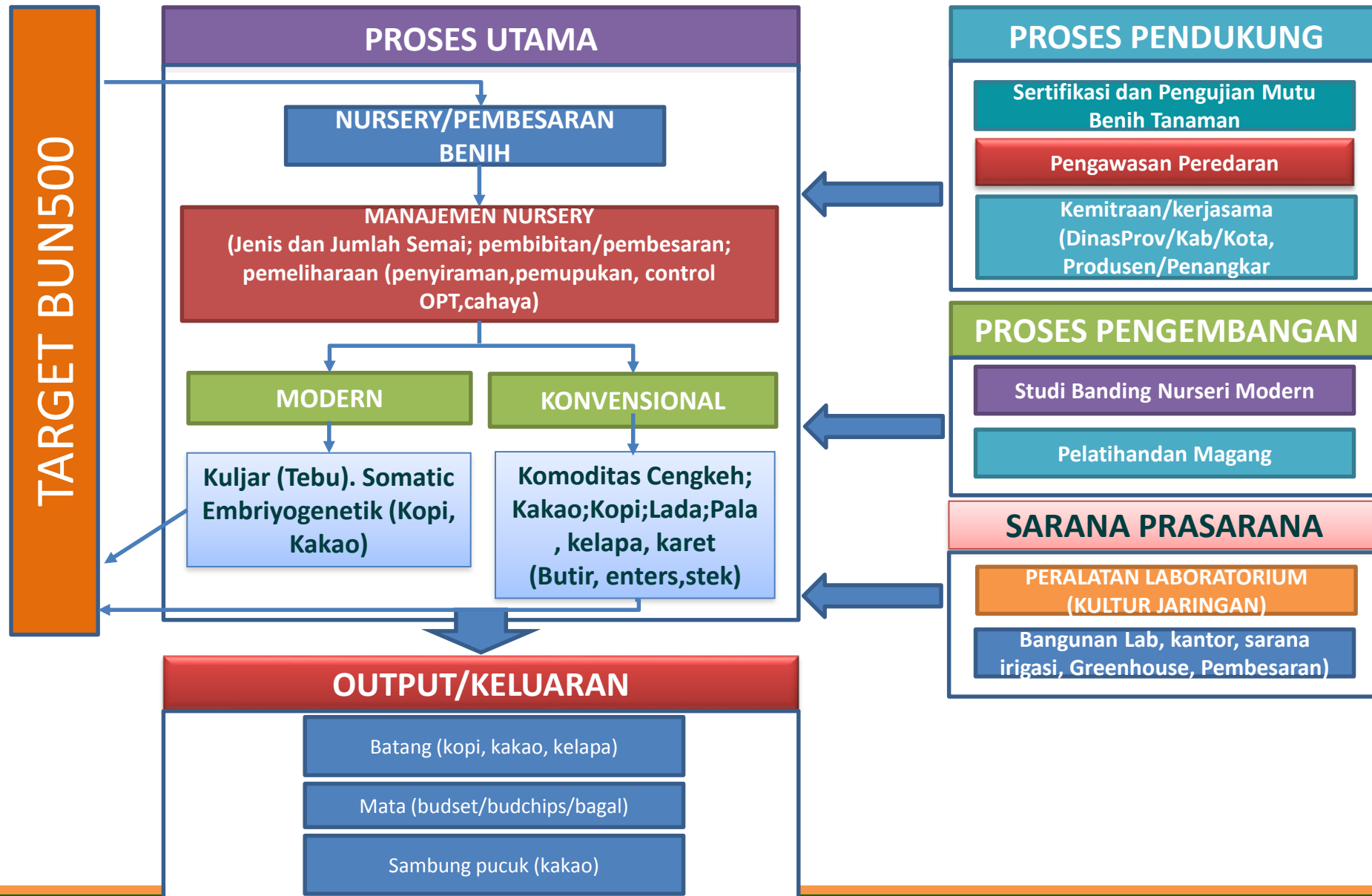


TERIMA KASIH



“Jangan menilai setiap harimu dengan panen yang kau tuai namun dengan benih yang kau tanam”

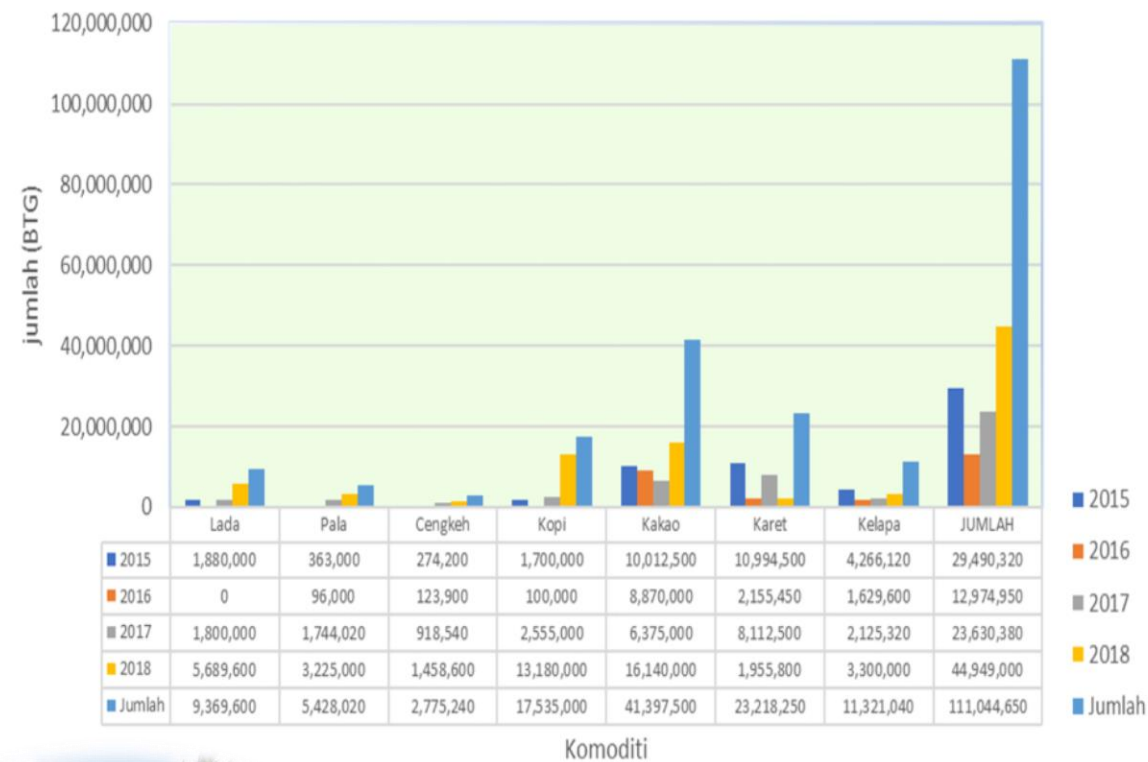
PROSES BISNIS PERBENIHAN BUN500



**LUAS AREAL PERKEBUNAN RAKYAT YANG PERLU
DIREMAJAKAN/DEREHABILITASI**

No	Komoditas	Luas (Ha)
1	Lada	22,050
	Rehabilitasi	22,050
2	Pala	42,900
	Rehabilitasi	42,900
3	Cengkeh	75,850
	Rehabilitasi	75,850
4	Karet	564,610
	Peremajaan	564,610
5	Kelapa	346,800
	Peremajaan	346,800
6	Kopi	317,160
	Peremajaan	316,760
	Rehabilitasi	400
7	Kakao	306,880
	Peremajaan	306,880
		1,676,250
8	Tebu	41,160
	Bongkar Ratoon	41,160

**CAPAIAN PENYEDIAAN BENIH TAN.PERKEBUNAN
TAHUN 2015 - 2018**



1. KAWASAN LADA (10.350 Ha, 8.240.000 Batang)

Perluasan Lada

2.500 Ha (6 provinsi, 16 kabupaten)

SUMSEL: OKU Selatan, Empat Lawang; KALBAR: Sambas, Sanggau, Bengkayang; KALTIM: Berau, PPU; SULSEL: Bone, Bulukumba, Luwu Utara, Luwu Timur; SULTRA: Konawe Selatan, Kolaka Utara; BABEL: Belitung, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung Timur.

Rehabilitasi Lada

5.300 Ha (6 provinsi, 24 kabupaten)

LAMPUNG: Lampung Utara, Tanggamus, Lampung Timur, Way Kanan; KALBAR: Sambas, Sanggau, Sintang; KALTIM: Berau, PPU, Kutai Kartanegara; SULSEL: Wajo, Bone, Luwu Utara, Luwu Timur; SULTRA: Kolaka, Konawe Selatan, Konawe, Kolaka Timur; BABEL: Belitung, Bangka, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, Belitung Timur.

Intensifikasi Lada

2.550 Ha (6 provinsi, 17 kabupaten)

SUMSEL: OKU Timur; LAMPUNG: Lampung Utara, Tanggamus, Lampung Timur, Way Kanan; KALBAR: Sambas, Sanggau; SULSEL: Luwu, Sinjai, Bulukumba, Luwu Utara, Luwu Timur; SULTRA: Kolaka, Konawe Selatan; BABEL: Belitung, Bangka Selatan, Belitung Timur.

Pascapanen

14 KT/Unit (4 provinsi, 7 kabupaten)

LAMPUNG: Lampung Timur; KALBAR: Bengkayang; KALTIM: PPU, Kutai Kartanegara; BABEL: Bangka Barat, Bangka Selatan, Belitung Timur.



2. KAWASAN PALA (15.380 Ha, 1.071.600 Batang)

Perluasan Pala

5.230 Ha (7 provinsi, 22 kabupaten)

ACEH: Aceh Selatan, Aceh Barat Daya; SULUT: Minahasa Utara, Bolamo Utara, Kep. Sitaro, Bolamo Selatan, Bolamo Timur; SULSEL: Wajo, Bone, Luwu, Soppeng; MALUKU: Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Buru Selatan; NTT: Alor, Flores Timur; MALUT: Halmahera Tengah, Halmahera Utara, Halmahera Selatan; PAPUA BARAT: Fak-fak, Kaimana.

Rehabilitasi Pala

7.400 Ha (4 provinsi, 13 kabupaten)

ACEH: Aceh Selatan, Aceh Barat Daya; SULUT: Kep. Sangihe, Kep. Taulud, Minahasa Utara, Kep. Sangihe Taulud, Kep. Sitaro, Kota Bitung; MALUT: Halmahera Tengah, Halmahera Utara, Halmahera Selatan; PAPUA BARAT: Fak-fak, Kaimana.

Intensifikasi Pala

2.750 Ha (6 provinsi, 14 kabupaten)

ACEH: Aceh Selatan, Aceh Barat Daya; SULUT: Kep. Taulud, Minahasa Utara, Kota Bitung; MALUKU: Maluku Tengah; NTT: Alor, Flores Timur; MALUT: Halmahera Tengah, Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Halmahera Barat; PAPUA BARAT: Fak-fak, Kaimana.

Pascapanen

10 KT (4 provinsi, 5 kabupaten)

SULUT: Minahasa Utara, Kep. Sitaro; MALUKU: Seram Bagian Barat; MALUT: Halmahera Tengah; PAPUA BARAT: Fak-Fak



3. KAWASAN CENGKEH (14.270 Ha, 696.000 Batang)

Perluasan Cengkeh

3.100 Ha (4 provinsi, 18 kabupaten)

SULUT: Minahasa, Bolamo, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara, Bolamo Utara, Bolamo Timur; SULSEL: Wajo, Bone, Luwu, Sinjai, Bantaeng, Luwu Utara, Luwu Timur; SULTRA: Kolaka Utara, Konawe, Konawe Utara; MALUKU: Maluku Tengah, Seram Bagian Timur.

Rehabilitasi Cengkeh

5.400 Ha (7 provinsi, 29 kabupaten)

SULUT: Minahasa, Bolamo, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, Bolamo Utara, Bolamo Timur; SULTENG: Donggala, Toli-toli, Banggai Kepulauan, Parigi Muotong; SULSEL: Wajo, Bone, Luwu, Sinjai, Bantaeng, Luwu Utara; SULTRA: Kolaka, Kolaka Utara, Konawe Utara; MALUKU: Maluku Tengah, Pulau Buru, Buru Selatan, Kota Ambon; BALI: Buleleng, Jembrana; MALUT: Halmahera Utara, Halmahera Timur, Halmahera Barat.

Intensifikasi Cengkeh

5.770 Ha (5 provinsi, 21 kabupaten)

SULUT: Minahasa, Bolamo, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara, Bolamo Timur; SULSEL: Wajo, Bone, Luwu, Sinjai, Bulukumba, Bantaeng, Enrekang, Luwu Utara; SULTRA: Konawe Utara; MALUKU: Maluku Tengah, Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Kota Ambon; NTT: Ngada, Manggarai Barat.

Pascapanen

14 KT (7 provinsi, 7 kabupaten)

SULUT: Minahasa; SULTENG: Toli-toli; SULSEL: Bone; SULTRA: Kolaka Utara; MALUKU: Maluku Tengah; BANTEN: Lebak; GORONTALO: Gorontalo.



4. KAWASAN KAKAO (5.000 Ha, 5.000.000 Batang)

Peremajaan Kakao

5.000 Ha (2 provinsi, 9 kabupaten)

SULTENG: Donggala, Parigi Muotong, Sigi; **SULTRA:** Kolaka, Konawe Selatan, Bombana, Kolaka Utara, Konawe, Kolaka Timur.

Pascapanen dan Pengolahan Cokelat

8 KT/Unit (5 provinsi, 6 kabupaten)

SULTRA : Kolaka Timur, Kolaka; **BALI:** Tabanan; **DIY:** Gunung Kidul; **LAMPUNG:** Lampung Timur; **SULSEL:** Luwu Timur.



5. KAWASAN KOPI (8.000 Ha, 8.180.000 Batang)

Peremajaan Kopi Robusta

1.000 Ha (3 provinsi, 5 kabupaten)
SUMSEL: OKU Selatan, Empat Lawang; LAMPUNG: Lampung Barat, Tanggamus; BALI: Tabanan.

Rehabilitasi Kopi Robusta

300 Ha (1 provinsi, 2 kabupaten)
BENGKULU: Rejang Lebong, Kepahiang

Perluasan Kopi Robusta

100 Ha (1 provinsi, 1 kabupaten)
JABAR: Bogor.

Peremajaan Kopi Arabika

3600 Ha (5 provinsi, 14 kabupaten)
JABAR: Bandung, Garut; ACEH: Aceh Tengah, Aceh Gayo Lues, Bener Meriah; SUMUT: Karo, Dairi, Humbang Hasundutan; SULSEL: Tanatoraja, Enrekang, Toraja Utara; BALI: Buleleng, Bangli, Badung.

Perluasan Kopi Arabika

2.800 Ha (6 provinsi, 12 kabupaten)
JABAR: Cianjur; JATENG: Jepara, Magelang, Temanggung, Wonosobo; JATIM: Malang; JAMBI: Kerinci, Kota Sungai Penuh; NTT: Bima, Dompu, Ngada, Manggarai Timur.



**Perluasan Kopi
Liberika**

**100 Ha (1 provinsi, 1 kabupaten)
RIAU: Kep. Meranti.**

**Perluasan Kopi
Libtukom**

**100 Ha (1 provinsi, 1 kabupaten)
JAMBI: Tanjung Jabung Timur**

**Pengolahan dan
Pascapanen**

**58 KT/Unit (15 provinsi, 24 kabupaten)
JABAR: Bogor, Sumedang, Garut; JATENG: Magelang, Wonosobo, Temanggung; DIY: Gunung Kidul; ACEH: Aceh Tengah, Aceh Gayo Lues; SUMUT: Karo, Dairi; SUMBAR: Solok; JAMBI: Kerinci; SUMSEL: Empat Lawang; LAMPUNG: Lampung Barat; SULSEL: Tanatoraja; BALI: Buleleng; NTB: Dompu, Bima; BENGKULU: Rejang Lebong; SULBAR: Mamasa; LAMPUNG: Lampung Utara, Pesisir Barat.**



6. KAWASAN KELAPA (10.000 Ha, 1.200.000 Batang)

Peremajaan Kelapa

10.000 Ha (11 provinsi, 46 kabupaten)

SULUT: Minahasa, Minahasa Selatan, Minahasa Utara, Minahasa Tenggara; SULTENG: Poso, Donggala, Toli-toli, Banggai, Buol, Tojo Una-una; SULSEL: Bone, Jeneponto, Kep. Selayar; SULTRA: Buton, Muna, Bombana, Buton Selatan; MALUKU: Maluku Tengah, Maluku Tenggara, Kep. Aru, Seram Bagian Timur, Maluku Barat Daya; BALI: Jembrana, Gianyar; NTB: Lombok Tengah, Lombok Timur; NTT: Kupanh, Sikka, Flores Timur, Sumba Timur, Lembata, Manggarai Barat, Malaka; MALUT: Halmahera Utara, Halmahera Selatan, Kep. Sula, Pulau Morotai; GORONTALO: Gorontalo, Boalemo, Pahuwato, Bone Bolango, Gorontalo Utara; SULBAR: Majene, Mamuju, Mamuju Utara, Polewali Mandar.

Pasca Panen dan Pengolahan

46 KT/Unit (12 provinsi , 19 kabupaten)

JABAR: Sukabumi; JATENG: Purworejo, Kebumen; RIAU: Indragiri Hilir; JAMBI: Tanjung Jabung Barat; SULUT: Minahasa, Bolamo, Minahasa Selatan, Minahasa Tenggara; SULTENG: Donggala; SULTRA: Bombana; MALUKU: Maluku Tenggara, Seram Bagian Barat; NTT: Ende; MALUT: Halmahera Utara, Halmahera Tengah; BANTEN: Pandeglang; GORONTALO: Gorontalo, Pahuwato.



7. KAWASAN KARET (10.000 Ha, 5.500.000 Batang)

Peremajaan Karet

10.000 Ha (13 provinsi, 41 kabupaten)

ACEH: Aceh Timur, Nagan Raya, Aceh Tamiang; SUMUT: Nias, Mandailing Natal; SUMBAR: Dharmas Raya, Sijunjung; RIAU: Kampar, Bengkalis, Rokan Hilir, Kuantan Singingi; JAMBI: Batanghari, Bungo, Sarolangun, Tanjung Jabung Timur, Tebo, Muaro Jambi; SUMSEL: Musi Banyuasin, OKU, Muara Enim, Musi Rawas, OKI, Banyuasin, Ogan Ilir, Musi Rawas Utara; LAMPUNG: Lampung utara, Way Kanan; KALBAR: Kapuas Hulu, Bengkayang, Landak; KALTENG: Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat; KALSEL: Banjar, Hulu Sungai Tengah, Tabalong, Tanah Bumbu; KALTIM: Kutai Barat; BENGKULU: Bengkulu Utara, Bengkulu Selatan; BABEL: Bangka.

Pengolahan Karet

43 Unit (8 provinsi, 20 kabupaten)

ACEH: Aceh Utara, Aceh Timur, Nagan Raya, Aceh Tamiang; SUMUT: Deli Serdang, Serdang Bedagai; RIAU: Rokan Hulu, Rokan Hilir, Kuantan Singingi; JAMBI: Merangin, Tebo; SUMSEL: Musi Banyuasin, Muara Enim, Banyuasin; LAMPUNG: Lampung Tengah, Mesuji; KALTENG: Katingan, Gunung Mas; KALSEL: Hulu Sungai Selatan, Tabalong.



8. KAWASAN SUBSTITUSI IMPOR - TEBU (10.000 Ha, 148.200.000 Mata)

Penanaman Tebu

2.470 Ha (7 provinsi, 9 kabupaten)

JATIM: Blitar, Lamongan; JAMBI: Kerinci; SUMSEL: OKI, OKU Timur; LAMPUNG: Way Kanan; SULTRA: Bombana; NTB: Dompu; NTT: Sumba Timur.

Intensifikasi Tebu

7.530 Ha (10 provinsi, 36 kabupaten)

JABAR: Subang, Cirebon, Majalengka; JATENG: Blora, Klaten; DI YOGYAKARTA: Bantul, Sleman, Gunung Kidul, Kulon Progo; JAWA TIMUR: Gresik, Mojokerto, Bondowoso, Situbondo, Jember, Malang, Probolinggo, Lumajang, Kediri, Nganjuk, Blitar, Madiun, Ngawi, Magetan, Lamongan; SUMSEL: OKI; LAMPUNG: Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan; SULSEL: Gowa, Bone, Jeneponto, Takalar; SULTRA: Bombana; NTB: Dompu, GORONTALO: Gorontalo, Boalemo.





PENYEDIAAN BENIH UNGGUL PERKEBUNAN YANG BERMUTU



PELAKSANAAN ANGGARAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN



PELAKSANAAN ANGGARAN YANG BEBAS KKN



PENGEMBANGAN KAWASAN PERKEBUNAN

- INTENSIFIKASI
- *DOWNSTREAM* INDUSTRI PERKEBUNAN

